

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1. Metode Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan desain studi deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus ini menggunakan model asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Dalam studi kasus ini, akan membahas asuhan keperawatan gerontik untuk lansia dengan gangguan pola tidur dan bagaimana terapi musik *Nature Sound* dapat membantu meningkatkan kualitas tidur.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi kasus ini dilakukan di rumah klien Jl. Mulyorejo, Kel. Mulyorejo, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 15-17 April 2025.

#### **3.3. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus yang digunakan adalah Ny. A lansia yang menderita gangguan tidur, yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang.

##### **1. Kriteria Inklusi**

- 1) Lansia dengan gangguan pola tidur
- 2) Lansia berusia >60 tahun
- 3) Lansia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Mulyorejo

### 3.4. Kriteria Hasil Studi Kasus

(Tim Pokja PPNI, 2018)

Tabel 3. 1 Kriteria Hasil Studi Kasus

| No | Diagnosa Keperawatan   | Intervensi Keperawatan  |
|----|--|---|
|    |  | SLKI<br>(Standar Luaran Keperawatan Indonesia)  |
| 1. | <p>Gangguan pola tidur (D.0055) b.d kurang kontrol tidur</p> <p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengeluh sulit tidur</li> <li>- Mengeluh sering terjaga</li> <li>- Mengeluh tidak puas tidur</li> <li>- Mengeluh pola tidur berubah</li> <li>- Mengeluh istirahat tidak cukup</li> </ul> <p>Data Objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mata tampak merah</li> <li>- Tampak sering menguap</li> </ul> | <p>SLKI: Pola tidur (L.05045)</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan pola tidur meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan sulit tidur menurun</li> <li>2. Keluhan sering terjaga menurun</li> <li>3. Keluhan tidak puas tidur menurun</li> <li>4. keluhan pola tidur berubah menurun</li> <li>5. Keluhan istirahat tidak cukup menurun</li> <li>6. Kemampuan Beraktivitas Meningkat</li> </ol> |

### 3.5. Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara

pengumpul data terhadap narasumber/ sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yang meliputi identitas klien, keluhan, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat penyakit saat ini, riwayat kesehatan keluarga, pola kebiasaan, pola aktivitas, pola nutrisi, pola tidur klien, dan gangguan pola tidur yang dialami oleh klien.

## 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan data yang didapatkan dari pengamatan terhadap tanda-gejala yang ditampakkan klien maupun hasil pemeriksaan melalui auskultasi, palpasi maupun perkusi. Pada studi kasus ini data yang di observasi adalah tanda gejala gangguan pola tidur klien yang bisa dilihat dari ekspresi klien apakah kelopak mata klien tampak sembab atau tidak dan klien tampak sering menguap atau tidak, dan hasil skor dari kuesioner kualitas tidur. Pengkajian fisik yang diukur dalam penulisan ini adalah keadaan umum dan vital sign klien, pernafasan/sirkulasi klien, metabolik-integumen klien, dan neuro/sensori klien.

## 3. Studi Dokumentasi

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, laporan, atau hasil penelitian orang lain. Dalam studi kasus ini data yang dikumpulkan adalah

studi kasus atau penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah pernah dilakukan tentang penerapan terapi musik nature sound untuk meningkatkan kualitas tidur pada lansia dengan gangguan tidur, serta konsep asuhan keperawatan pada lansia dengan gangguan pola tidur.